

**PENERAPAN BACA AL QUR'AN UNTUK MENDISIPLINKAN SISWA
SMP AL AMIN KLAMPIS BANGKALAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos)



Oleh:

Moh. Hotib

NIM: B93215072

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

BIMBINGAN KONSELING ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2019

PERNYATAAN
PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Moh. Hotib
NIM : B93215072
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam (BKI)
Alamat : JL. Moneron, Klampis Bangkalan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

- 1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- 2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi karya orang lain.
- 3) Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 19 Maret 2019

Yang Meyatakan,



Moh. Hotib

B93215072

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

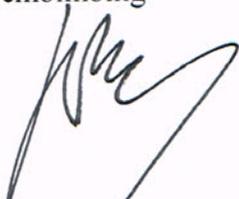
Nama : Moh. Hotib
NIM : B93215072
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Judul : Penerapan Baca Al Qur'an untuk Mendisiplinkan siswa
SMP Al Amin Klampis Bangkalan.

Skripsi ini telah di periksa dan disetujui oleh pembimbing untuk diujikan

Surabaya, 19 Maret 2019

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Rudy Al - Hana, M.Ag.

NIP: 196803091991031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

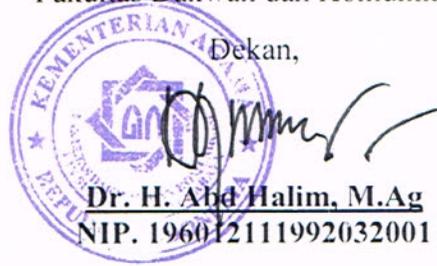
Skripsi oleh Moh. Hotib ini telah dipertahankan di depan
Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 11 April 2019

Mengesahkan,

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dekan,



Dr. H. Abd Halim, M.Ag
NIP. 196012111992032001

Penguji I,



Dr. Rudy Al-Hana, M.Ag
NIP. 196803091991031001

Penguji II,



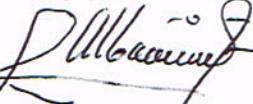
Dr. Abd Syakur, M.Ag
NIP. 196607042003021001

Penguji III,



Dr. Lukman Fahmi, S.Ag, M.Pd
NIP. 197311212005011002

Penguji IV,



Dra. Ragwan Albaar, M.Fil.I
NIP. 196303031992032002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Moh Hotib
NIM : B93215072
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/Bimbingan Konseling Islam
E-mail address : mohhotib46@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Penerapan Baca Al Qur'an untuk Mendisiplinkan Siswa SMP Al Amin Klampis Bangkalan

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, Sabtu, 13 April 2014

Penulis

Moh Hotib

dari tata tertib yang telah dibuat dan ditetapkan, siswa tersebut harus siap menerima konsekuensi berupa sanksi yang telah dibuat dan ditetapkan oleh pihak sekolah. Konsekuensi jika melakukan pelanggaran salah satunya siswa sering datang terlambat, sering bolos, merokok diluar sekolah, dan kurang sopan santun terhadap guru, sehingga tindakan yang dilakukan oleh pihak sekolah adalah pemanggilan wali murid untuk menghadap Kepala Sekolah atau guru BK (Bimbingan Konseling), agar wali murid mengetahui jika anaknya telah melakukan kesalahan atau melanggar peraturan-peraturan sekolah, sehingga sanksi yang diberikan untuk siswa yang melanggar peraturan bisa langsung diketahui oleh wali murid.

Peraturan yang dibuat oleh pihak sekolah juga harus disosialisasikan terlebih dahulu kepada seluruh siswa, agar siswa mengetahui adanya peraturan yang diberlakukan oleh sekolah. Salah satu contoh di Sekolah SMP Al Amin Klampis Bangkalan telah membuat peraturan sekolah, yang sudah diterapkan pula. Salah satu peraturan yang diterapkan yaitu adanya rutinitas ngaji bersama atau membaca Al Qur'an bersama yang dilakukan setiap hari diawal proses belajar mengajar berlangsung, dengan tujuan mampu membentuk karakter disiplin, meningkatkan IQ, dan aspek kejiwaan seluruh siswa SMP Al Amin Klampis Bangkalan.

Kegiatan baca Al Qur'an diterapkan sejak tahun 2005 yang bertujuan untuk melatih siswa agar lebih lancar dan membiasakan siswa terus belajar membaca Al Qur'an. Kegiatan baca Al Qur'an dilaksanakan di setiap kelas di gedung lama, kemudian pada tahun 2012 pindah gedung baru, sehingga siswa

ngaji bersama dalam satu ruangan atau mushalla dengan di pandu oleh salah satu siswa dengan membaca secara tartil.

Ngaji bersama wajib diikuti oleh seluruh siswa SMP Al Amin Klampis Bangkalan dari kelas VII sampai kelas IX. Pelaksanaan kegiatan baca Al Qur'an dimulai dari jam 07:00-07:30 WIB. Sekolah SMP Al Amin Klampis Bangkalan menerapkan kegiatan baca Al Qur'an bersama setiap hari mulai hari senin, selasa, kamis, dan jum'at dengan membaca Surah Yasin satu kali, Surah Yasin memberikan ketenangan dan ketentraman hati, sedangkan hari rabu, dan sabtu siswa mengaji dengan membaca Surah Al Waqi'ah sebelas kali. Surah Al Waqi'ah menambah rezeki terhadap orang tua siswa. Tujuan dari penerapan baca Al Qur'an untuk menekankan agar siswa tidak datang terlambat dan membangun semangat siswa untuk datang lebih awal kesekolah.

Siswa yang datang terlambat harus siap mendapatkan sanksi atau hukuman yang diberikan yaitu dengan membaca Al Qur'an dilapangan menghadap ke sekolah, hukuman ini diberlakukan kepada siswa yang terlambat, agar siswa tersebut merasa jera sekaligus tidak mengulangi kembali dan bisa masuk tepat waktu. Adanya kedisiplinan dengan baca Al Qur'an sebagai satu kesatuan untuk mengurangi kebiasaan siswa yang datang terlambat.

Baca Al Qur'an adalah ibadah yang utama, salah satu kelebihanannya dari semua jenis buku dan bacaan yang lain. Keutamaan yang dianugerahkan Allah kepada pembaca akan dapat dirasakan, baik di dunia maupun di akhirat,

- a. Berguru secara musyafahah. Musyafahah berarti saling bibir-bibir. Artinya murid dan guru harus bertemu langsung, saling melihat gerakan bibir masing-masing saat membaca Al Qur'an.
- b. Niat membaca dengan ikhlas
- c. Dalam keadaan suci. Suci dari hadas kecil dan hadas besar.
- d. Memilih tempat yang pantas, suci, dan tenang seperti masjid, mushalla, dan tempat yang dipandang pantas untuk membaca Al Qur'an.
- e. Menghadap kiblat dan berpakaian sopan karena membaca Al Qur'an seolah-olah orang yang membaca berhadapan dengan Allah untuk berdialog dengan-Nya.
- f. Bersiwak atau sikat gigi sebagai penghormatan dalam membaca Al Qur'an.
- g. Membaca *ta'awwudz* sebelum membaca Al Qur'an untuk meminta perlindungan kepada Allah dari gangguan setan.
- h. Membaca Al Qur'an dengan tartil tidak terburu-buru, sesuai dengan *makhraj* dan ilmu tajwid.
- i. Merenungkan makna Al Qur'an. Selain membaca Al Qur'an, umat islam dianjurkan berusaha memahami makna Al Qur'an, seperti, membaca terjemahan untuk memahami isi, dan diajarkan untuk bertanya kepada para ahli jika mendapat kesulitan dalam memahami maknanya, sehingga mempunyai wawasan yang lebih luas dalam memahami secara lisan.
- j. Khusyu' saat membaca Al Qur'an.

2. Dengan membaca surah Yasin, pembaca akan dapat meningkatkan rasa ketauhidan dalam dirinya, bahwa tidak ada kekuatan yang lebih besar yang pernah ada dan yang akan ada kecuali kekuatan dari Allah SWT. Iman umat akan bertambah semakim kuat dan menciptakan kedamaian di muka bumi ini.

Pembacaan surah Yasin yang dilaksanakan secara rutin sangat baik dilakukan terhadap anak, karena dalam rentang usia tersebut masih belum kuat dan kondisi kepribadian yang masih belum matang, sehingga mereka cenderung mudah larut dalam kebiasaan-kebiasaan yang mereka lakukan dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, sebagai awal proses pendidikan, pembiasaan (rutinitas) merupakan cara yang paling efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral, sikap yang baik ke dalam jiwa anak. Nilai-nilai yang diserap oleh anak tersebut kemudian akan dimanifestasikan dalam kehidupannya ketika anak sudah mulai melangkah memasuki usia remaja dan dewasa. Maka dapat diketahui bahwa baca surah Yasin ini jika dilakukan dengan rutin akan membawa efek yang baik pula.

Surah Yasin yang dibaca secara rutin sendiri dapat memberikan efek atau dampak positif, baik pada usia anak-anak, remaja ataupun dewasa. Jika dilakukan dalam lingkungan sekolah pun terhadap siswa, memberikan efek positif yaitu terbentuknya sikap disiplin, watak sopan santun, rendah hati, serta nilai-nilai luhur lainnya. selain itu dampak positif lainnya yaitu seperti yang pada awal mula siswa yang kurang

Pada saat proses belajar mengajar berlangsung banyak dari siswa yang tidak mematuhi aturan yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah, salah satunya adalah sebagian siswa sering datang terlambat masuk sekolah, sehingga pihak sekolah menetapkan aturan baru yaitu diadakannya penerapan baca Al Qur'an yang dilaksanakan dari awal berdirinya SMP Al Amin Klampis Bangkalan sampai sekarang ini.

Waktu pelaksanaan baca Al Qur'an rutin dilaksanakan mulai jam 07:00-07:30 WIB setiap hari, dan siswa membacanya bersama dengan guru pengajar atau guru piket masing-masing. Surah yang dibaca oleh siswa meliputi surah Yasin dan surah Al Waqi'ah. Jadwal baca Al Qur'an ini yaitu setiap hari senin, Selasa, Kamis, dan Jum'at siswa diwajibkan untuk membaca surah Yasin, sedangkan setiap hari Rabu dan hari Sabtu siswa diwajibkan membaca surah Al Waqi'ah, kemudian dilanjutkan dengan membaca shalawat Nariyah 11 kali.

Adapun yang melatar belakangi siswa diwajibkan membaca surah Yasin yaitu agar siswa memiliki ketentraman hati, kondusif dalam berfikir, dan dapat mengurangi tingkat kenakalan siswa. Selain surah Yasin siswa juga diwajibkan untuk membaca surah Al Waqi'ah yaitu sebagai do'a untuk orang tua siswa dalam penambahan rezeki. Tujuan diadakannya penerapan baca Al Qur'an ini juga untuk melatih siswa agar bisa lancar dalam membaca Al Qur'an, namun selain itu juga digunakan untuk melatih siswa agar bisa mengurangi keterlambatan masuk sekolah. Proses

baca Al Qur'an bagi siswa yaitu siswa tersebut harus memiliki wudhu' dari rumah terlebih dahulu, karena di sekolah pada saat itu masih belum memiliki fasilitas kamar mandi, dan bagi siswa yang belum punya wudhu', menumpang wudhu' dirumah warga sekitar sekolah.

10 tahun lebih berdirinya SMP Al Amin Klampis Bangkalan ini, telah mengantarkan siswa bisa diterima diberbagai sekolah menengah atas yaitu seperti SMA Negeri Arosbaya, SMK Negeri Arosbaya, SMA Negeri 4 Bangkalan, dan MAN Bangkalan. Kemudian, dari alumni juga ada yang diterima diperguruan tinggi yaitu seperti di UNESA, UINSA, UTM, UNIPA, IAIN Madura, IKIP Bangkalan, NGUDIA HUSADA, dan ADI BUANA.

Pada tahun 2011, sekolah SMP Al Amin Klampis Bangkalan ini mendapat berupa pembangunan dari pemerintah daerah. Sejak saat itu SMP Al Amin Klampis ini memiliki gedung baru, sehingga seluruh siswa dipindahkan ke gedung baru tersebut pada tahun 2012. Dengan adanya gedung baru tersebut, pihak sekolah merubah peraturan penerapan baca Al Qur'an yang awalnya dilaksanakan perkelas menjadi satu ruangan yang ditempatkan di musholah. Selain itu, seluruh siswa beserta pengajar melaksanakan shalat dhuha berjama'ah setelah rutinitas baca Al Qur'an dan berjalan sampai sekarang ini.

Pada tanggal 27 Mei 2017 Sekolah SMP Al Amin Klampis Bangkalan mengadakan acara Wisuda siswa kelas IX, dan ditengah-tengah

sekolah, tidak terlambat tanpa suatu alasan apapun, selain itu adapula disiplin mengenai belajar dikelas, misal jika jam masuk kelas sudah berbunyi dan menandakan bahwa siswa harus masuk kedalam kelas, maka siswa pun harus mematuhi dan melaksanakannya, kemudian disiplin mengenai fasilitas yang berhubungan dengan sekolah harus dibawa, seperti tidak salah dalam membawa buku pelajaran.

Selanjutnya peneliti bertanya mengenai sopan santun para siswa disekolah. Beliau mengatakan bahwa mengenai sopan santun para siswa disekolah saat ini tidak baik dibandingkan dengan sopan santun para siswa disekolah pada zaman dahulu. Sehingga, para guru harus lebih ekstra dalam menghadapi dan menangani sopan santun para siswa khususnya dilingkungan sekolah.

Adapun solusi yang biasa digunakan para guru dalam menghadapi siswa-siswanya yang memiliki kebiasaan yang tidak baik atau sopan santun yang tidak baik adalah sebagai berikut:

- a. Tauladan guru.
- b. Jika seorang siswa melakukan suatu kesalahan, untuk para guru haruslah menegur siswa tersebut dan memberi tahu akan kebenarannya.

Dari pengertian disiplin dan sopan santun yang telah sesuai dengan realita yang dijelaskan oleh beliau, di SMP Al Amin Klampis Bangkalan ini sendiri telah menerapkan proses baca Al Qur'an sebagai rutinitas setiap hari untuk membentuk karakter disiplin, serta sopan santun bagi siswa.

Proses baca Al Qur'an sendiri sudah diterapkan sejak awal berdirinya sekolah SMP Al Amin Klampis Bangkalan ini, yang memiliki tujuan yaitu membentuk karakter disiplin dan juga sopan santun para siswa, selain itu juga untuk meningkatkan keimanan siswa terhadap Allah SWT. Proses baca Al Qur'an sendiri dilakukan setiap jam 7 pagi, dan surah yang dibaca sebagai rutinitas setiap hari yaitu surah Yasin dan surah Al Waqi'ah.

Pengaruh dengan adanya proses baca Al Qur'an yang telah diterapkan ini diantaranya seperti tingkat kedisiplinan siswa tersebut lebih tertata. Adapun hasil penerapan proses baca Al Qur'an sebagai berikut:

- a. Mengurangi keterlambatan para siswa.
- b. Tingkat motivasi para siswa saat menerima pelajaran.

Siswa bisa melanggar aturan seperti datang terlambat ke sekolah disebabkan salah satunya karena bangun kesiangan, dan mungkin harus ada intervensi dari orang tua agar anak bisa bangun lebih pagi. Selain itu juga, dapat disebabkan karena proses diperjalanan ada yang tidak memiliki kendaraan seperti sepeda, yang menyebabkan terkadang siswa datang terlambat ke sekolah sehingga tidak bisa mengikuti rutinitas baca Al Qur'an. Hukuman atau sanksi yang diberikan untuk siswa yang tidak mengikuti baca Al Qur'an atau terlambat yaitu membaca Al Qur'an dari awal hingga selesai tidak bersamaan dengan siswa yang mengikuti rutinitas baca Al Qur'an (tidak terlambat). Namun, adapula sanksi lain yang mungkin diterapkan oleh para guru yang mengajar pada saat itu juga.

Kemudian peneliti bertanya mengenai hubungan penerapan baca Al Qur'an dengan kedisiplinan kepada beliau.

Beliau mengungkapkan hubungan penerapan baca Al Qur'an dengan kedisiplinan terutama dilingkungan sekolah sendiri yaitu dapat membentuk karakter anak untuk lebih bisa menurut, lebih mudah menerima nasihat yang diberikan. Karena dengan melakukan rutinitas baca Al Qur'an dengan membaca surah Yasin ini untuk perkembangan IQ dan juga kejiwaan anak-anak, dan membaca surah Al Waqi'ah ini untuk rezeki, namun selain itu juga untuk membentuk karakter pola disiplin seseorang.

3. Hasil wawancara dengan wali siswa Al Amin Klampis Bangkalan, Ibu Siti Jalaliyah, S. Pd sebagai informan

Pertama kali peneliti bertanya kepada bu Liyah mengenai pengertian disiplin itu sendiri, terutama dilingkungan sekolah. Beliau menjawab bahwa disiplin dilingkungan sekolah sendiri adalah proses mematuhi peraturan yang telah ditetapkan dilingkungan sekolah, seperti contoh siswa masuk sekolah sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah, selain itu sebelumnya ketika dirumah siswa telah mempelajari jadwal pelajaran yang akan diajarkan dikeesokan harinya, sehingga ketika proses belajar dikelas siswa tersebut sudah siap menerima materi yang akan diterangkan oleh Bapak/Ibu guru.

Di sekolah SMP Al Amin Klampis Bangkalan sendiri telah menerapkan proses baca Al Qur'an sebagai rutinitas setiap hari yang

dilakukan setiap pagi jam 7 sebelum siswa menerima mata pelajaran dikelas. Menurut beliau pengaruh dari penerapan baca Al Qur'an tersebut yaitu:

- a. Pada awalnya siswa yang kurang lancar dalam membaca Al Qur'an jadi bisa lancar dalam membaca Al Qur'an, karena rutin dalam mengikuti prosesnya
- b. Membiasakan melatih siswa untuk selalu membaca Al Qur'an secara rutin

Untuk keterlambatan siswa sendiri menurut Ibu Lia penyebabnya karena sebagian siswa bangun kesiangan, selain itu juga disebabkan tidak memiliki kendaraan pribadi. Hukuman bagi siswa yang terlambat yaitu membaca Al Qur'an diluar kelas dengan tujuan agar mereka merasa jera dan tidak mengulangi kembali.

Selanjutnya peneliti juga bertanya mengenai hasil atau manfaat dari proses baca Al Qur'an. Beliau menjawab hasil dari proses baca Al Qur'an sendiri telah memberikan manfaat bagi siswa itu sendiri seperti yang belum lancar dalam membaca Al Qur'an menjadi lancar dalam membaca Al Qur'an dan dapat memahaminya, dan ketika siswa mampu menghafalkannya, maka hal tersebut dapat meningkatkan daya ingat siswa. Selain itu pengaruh didalam kelas, siswa lebih tenang dalam proses belajar. Kemudian menurut beliau proses baca Al Qur'andengan membaca surah Yasin ini untuk keselamatan dan surah Al Waqi'ah untuk rezeki.

4. Hasil wawancara dengan guru Bimbingan Konseling (BK) SMP Al Amin Klampis Bangkalan, Bapak Abd Azis, S. Psi, M. Psi sebagai informan

Pertama kali peneliti bertanya mengenai pengertian disiplin itu sendiri khususnya dilingkungan sekolah. Beliau menjawab disiplin khususnya dilingkungan sekolah sendiri adalah mematuhi aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah dan harus dilaksanakan oleh semua siswa tanpa terkecuali, seperti contoh siswa masuk sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu tepat jam 7 pagi.

Peneliti menuturkan bahwa di SMP Al Amin Klampis Bangkalan ini telah menerapkan proses baca Al Qur'an dengan membaca surah Yasin dan surah Al Waqi'ah, kemudian peneliti bertanya kepada Pak Azis bagaimana pengaruh dari penerapan baca Al Qur'an tersebut terhadap kedisiplinan siswa. Beliau menjawab dengan bercerita sebelum adanya penerapan baca Al Qur'an tersebut siswa termasuk tidak bisa masuk sekolah dengan tepat waktu, sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Namun, ketika adanya penerapan baca tulis Al Qur'an tersebut siswa wajib masuk sesuai jadwal yang telah ditetapkan dan wajib mengikuti baca Al Qur'an tersebut sebagai rutinitas setiap hari dipagi hari sebelum menerima pelajaran, dan hal tersebut meningkatkan kedisiplinan siswa dengan mengurangi keterlambatan siswa, meskipun masih terdapat satu atau dua siswa yang terkadang masih terlambat masuk sekolah.

Kemudian peneliti bertanya kepada beliau mengenai penyebab siswa terlambat datang ke sekolah. Beliau mengatakan bahwa penyebab dari sebagian siswa datang terlambat ke sekolah karena mereka tidur terlalu malam (jam 10-12 malam), dari sini pak Azis selaku guru BK (Bimbingan Konseling) memberikan solusi yaitu dengan memanggil wali murid dari siswa yang terlambat agar mau bekerjasama dan berkewajiban untuk membangunkannya lebih awal agar tidak terlambat lagi.

Hukuman atau sanksi yang beliau berikan untuk siswa yang terlambat masuk ke sekolah dan tidak mengikuti proses baca Al Qur'an tersebut yaitu siswa wajib untuk membaca Al Qur'an surah Yasin dilapangan kurang lebih selama 30 menit, dan ketika masih saja siswa tersebut melakukan kesalahan, solusi yang dilakukan oleh pak Azis ini yaitu dengan melakukan pendekatan-pendekatan agama.

Peneliti juga bertanya mengenai hubungan penerapan baca Al Qur'an dengan kedisiplinan, dan beliau mengungkapkan bahwa hubungan penerapan baca Al Qur'an dengan kedisiplinan itu sendiri jika dilihat dengan kasat mata menunjukkan perubahan yang signifikan, karena ketika siswa tersebut sering membaca surah Yasin terdapat perubahan yang sangat signifikan yang awalnya siswa tersebut tidak bisa atau tidak disiplin membaca Yasin, namun ketika disekolah mereka mulai bisa membaca Yasin dan mulai hafal.

Adapun pengaruh baca Al Qur'an terhadap siswa kelas VIII sendiri, ketika pihak sekolah mengadakan perkumpulan dengan wali murid

banyak yang bercerita, ketika dirumah anak-anak mereka semakin rajin dalam beribadah dan rajin membaca Al Qur'an, kemudian pengaruh di lingkungan sekolah siswa tersebut yang awalnya acuh tak acuh terhadap pelajaran, terhadap guru lambat laun mereka mulai menghormati guru, hati siswa tersebut mulai lembut, yang berawal dari kelas VII siswa tersebut masih kurang disiplin dan memiliki sikap kasar, karena masih dalam masa transisi lambat laun siswa-siswa tersebut mulai berubah. Hasil dari penerapan baca Al Qur'an tersebut sangat mempengaruhi tingkat kedisiplinan siswa.

5. Hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas VIII SMP Al Amin Klampis Bangkalan sebagai informan

a. Roviky Andriyan

Menurut Roviky, awal proses penerapan baca Al Qur'an diawali dengan wudhu' terlebih dulu, dan Roviky ini biasanya kalau berangkat sudah ambil air wudhu' dari rumah karena jika dilakukan disekolah takut akan kejailan teman temannya. Roviky mengatakan bahwa membaca Al Qur'an itu tidak memberatkan karena belajar itu terasa tidak susah jika diawali dengan mengaji terlebih dulu. Roviky sendiri sudah 1,5 tahun duduk dibangku SMP dan sudah mengikuti baca Al Qur'an dari awal hingga saat ini sehingga dia sudah mulai hafal.

Untuk keterlambatan Roviky mengakui bahwasannya dia sering terlambat, yang disebabkan karena tidur jam 10 malam,

sehingga dia bangun kesiangan, dan sanksi yang dia dapatkan yaitu dia harus membaca Al Qur'an dilapangan, dari sanksi yang diberikan, Roviky mulai menyadari akan kesalahannya dan ingin melakukan perubahan pada dirinya agar tidak mengulangi kesalahannya lagi.

Setelah Roviky rutin mengikuti penerapan baca Al Qur'an, pengaruh terhadap dirinya antara lain semakin terus terbiasa mengaji dan rutin dia lakukan, selain itu setelah dia mengikuti baca Al Qur'an, semangat dalam melaksanakan proses belajar dikelasnya, mendengarkan apa yang guru terangkan.

Meskipun dilingkungan sekolah dia mulai rajin karena efek baca Al Qur'an yang dia lakukan secara rutin setiap hari, namun dia diluar lingkungan sekolah ternyata dia masih sedikit malas. Setelah peneliti bertanya apakah dia mau untuk berubah, Roviky menjawab sangat mau. Dari sini dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh proses tersebut terhadap kesadaran Roviky yang menginginkan adanya perubahan pada dirinya untuk menjadi lebih baik lagi kedepannya.

b. Marwan

Peneliti melakukan wawancara terhadap seorang siswa marwan mengenai proses penerapan baca Al Qur'an untuk mendisplinkan siswa, menurut Marwan sesuai dengan yang dia lakukan dari awal mengikuti proses penerapan baca Al Qur'an, langkah awal yang dilakukan yaitu Marwan ini mengambil wudhu' dari rumah sebelum berangkat kesekolah, kemudian setelah Marwan

sampai disekolah dia mengambil buku majemuk yang sudah disediakan oleh pihak sekolah, kemudian dia membaca surah yang telah ditentukan dihari itu.

Untuk pembacaan surah Yasin dilakukan dihari senin, selasa, kamis, dan jum'at, sedangkan untuk pembacaan surah Al Waqiah dilakukan di hari rabu dan sabtu. Setelah membaca salah satu dari surah tersebut, dilanjutkan dengan membaca sholawat Nariyah sebanyak 11 kali. Kemudian peneliti bertanya mengenai bagaimana perasaan Marwan ketika awal mengikuti proses penerapan baca Al Qur'an yang dilakukan setiap hari di pagi hari. Marwan mengungkapkan bahwa sebenarnya membaca Al Qur'an tidak memberatkan, hanya saja pertama kali dia mengikuti proses baca Al Qur'an merasa malu.

Penelitipun kembali bertanya mengenai pengaruh proses baca Al Qur'an yang setiap hari dilaksanakan terhadap diri marwan. Marwan kembali mengungkapkan pengaruh baca Al Qur'an yang setiap hari dia laksanakan yaitu dia merasa sangat semangat belajar dikelas setelah membaca Al Qur'an, dan ketika Ibu/Bapak guru memerintahkan untuk membaca Al Qur'an Marwan tidak membantah dan langsung melaksanakannya.

Meskipun dilingkungan sekolah Marwan telah merasakan adanya perubahan, ternyata selain dilingkungan sekolah dia masih belum merasakan adanya perubahan pada dirinya. Selama 1 tahun setengah marwan mengikuti proses baca Al Qur'an yang telah

menjadi sebuah rutinitas, dia sudah mulai hafal membaca surah Yasin. Marwan mengatakan bahwa kadang masuk terlambat disebabkan karena menunggu adiknya untuk berangkat bareng, karena adeknya masih SD (Sekolah Dasar), dan hukuman yang biasa dia dapat yaitu membaca Al Qur'an dilapangan sekolah, dari hukuman yang marwan jalankan memberikan perubahan pada dirinya. Dia ingin melakukan perubahan seperti berangkat lebih awal. Jadi bisa disimpulkan dengan membaca Al Qur'an ternyata Marwan merasakan pengaruh atau efek terhadap dirinya dan mengurangi keterlambatan dia berangkat sekolah.

C. Hasil Wawancara Dengan Pihak Sekolah dan Beberapa Siswa Kelas VIII SMP Al Amin Klampis Bangkalan

1. Proses Penerapan Baca Al Qur'an untuk mendisiplinkan siswa SMP Al Amin Klampis Bangkalan.
 - Penerapan baca Al Qur'an dilaksanakan setiap hari, dimulai dari jam 07:00 – 07:30 WIB, sebelum proses belajar mengajar dimulai.
 - Langkah awal dimulai dari mengambil air wudhu terlebih dahulu
 - Selanjutnya, membaca Al Qur'an surah Yasin, surah Al Waqi'ah dilanjutkan dengan membaca shalawat Nariyah, pembacaan rutinitas ngaji ini telah terjadwal (hari senin, selasa, kamis, dan jum'at membaca surah Yasin, selanjutnya hari rabu dan sabtu membaca surah Al Waqi'ah dilanjutkan dengan membaca shalawat nariyah 11 kali).

3. Sanksi atau Hukuman Bagi Siswa yang Melanggar

- Membaca Al Qur'an sendiri dilapangan selama kurang lebih 30 menit, atau terdapat tambahan sanksi lain juga sesuai dengan pengajar masing-masing.

D. Deskripsi Hasil Wawancara Dengan Pihak Sekolah dan Beberapa Siswa Kelas VIII SMP Al Amin Klampis Bangkalan

SMP Al Amin Klampis Bangkalan menerapkan proses baca Al Qur'an dengan tujuan salah satunya yaitu untuk mendisiplinkan siswa dan sopan santun siswa SMP Al Amin Klampis Bangkalan, karena dari realita yang sudah terjadi sering diketahui bahwa siswa kedisiplinan dan sopan santun siswa yang sangat tidak baik, melanggar peraturan sekolah yang dari awal sudah ditetapkan oleh sekolah, sehingga pihak sekolah menerapkan peraturan baru tersebut.

Dalam proses penerapan baca Al Qur'an, langkah awal yang harus dilakukan oleh siswa dan juga para guru pengajar yaitu mengambil air wudhu terlebih dulu, bisa di rumah atau di sekolah. Selanjutnya, membaca Al Qur'an dimulai pada jam 07:00–07:30 WIB, sebelum proses belajar mengajar dimulai. Surah yang dibaca sesuai jadwalnya, dimana untuk hari senin, selasa, kamis, dan jum'at membaca surah Yasin, dan untuk hari rabu, sabtu membaca surah Al Waqi'ah dilanjutkan dengan membaca shalawat Nariyah 11 kali.

Dari proses penerapan baca Al Qur'an ini jika dilihat dengan kasat mata, terbukti mampu memberikan perubahan yang signifikan, memberikan manfaat, efek atau dampak positif bagi diri siswa. Dalam segi sikap atau

perilaku, dapat mengurangi keterlambatan siswa masuk sekolah, dengan begitu kedisiplinan siswa semakin baik. Kemudian sikap sopan santun siswa pun semakin baik, mudah menerima teguran dan juga nasehat yang diberikan oleh guru, membentuk karakter anak untuk lebih menurut.

Dalam segi belajar siswa, ketika mengikuti proses belajar mengajar didalam kelas, siswa lebih mudah menerima ilmu pelajaran yang diberikan oleh guru, motivasi belajar siswa pun semakin meningkat. Dengan rutin membaca Al Qur'an tersebut juga meningkatkan perkembangan IQ dan juga aspek kejiwaan pada diri siswa, daya ingat siswa pun semakin meningkat. Dalam segi ketaqwaan sendiri, lebih mendekatkan diri terhadap Allah SWT., yang awalnya sangat jarang dan tidak lancar dalam membaca Al Qur'an, ketika rutin mengikuti proses baca Al Qur'an ini, menjadi lebih terbiasa untuk selalu membaca Al Qur'an dan dalam membaca pun menjadi lancar. Dari sini dapat diketahui bahwa dengan adanya proses baca Al Qur'an di SMP Al Amin Klampis Bangkalan ini, terbukti dapat memberikan perubahan yang sangat signifikan, memberikan dampak positif pada setiap diri siswa baik dalam segi sikap atau perilaku, dalam segi belajar maupun tingkat ketaqwaan diri terhadap Allah SWT. Jika diketahui masih ada siswa yang melanggar peraturan ini, maka mereka akan mendapatkan sanksi atau hukuman yaitu membaca Al Qur'an sendiri dilapangan selama kurang lebih 30 menit, atau diberikan sanksi lain lagi, sesuai dengan pengajar masing-masing.

SMP Al Amin Klampis Bangkalan ini yang dulunya sering terjadi siswa yang melanggar aturan sekolah, salah satunya sering datang terlambat ke sekolah.

Dari permasalahan-permasalahan yang terjadi di SMP Al Amin Klampis Bangkalan ini, pihak sekolah menetapkan aturan baru yaitu menerapkan baca Al Qur'an yang dilaksanakan setiap hari, dipagi hari sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung. Proses penerapannya yaitu langkah awal yang harus dilakukan oleh siswa dan juga para guru pengajar, mengambil air wudhu terlebih dulu, bisa di rumah atau di sekolah. Selanjutnya, membaca Al Qur'an dimulai pada jam 07:00–07:30 WIB, sebelum proses belajar mengajar dimulai. Surah yang dibaca sesuai jadwalnya, dimana untuk hari senin, selasa, kamis, dan jum'at membaca surah Yasin, dan untuk hari rabu, sabtu membaca surah Al Waqi'ah dilanjutkan dengan membaca shalawat Nariyah 11 kali.

Adapun hukuman atau sanksi yang diberikan untuk siswa yang melanggar aturan (datang terlambat dan tidak mengikuti rutinitas ini), yaitu siswa ini diberi sanksi membaca Al Qur'an dari awal hingga selesai yang dilakukan tidak bersamaan dengan teman temannya, dan dilaksanakan dilapangan, hal tersebut dilakukan untuk membuat siswa merasa jera dan tidak mengulangi kesalahan itu kembali, namun masih ada sanksi atau hukuman lain yang diterapkan oleh guru pengajar yang berbeda-beda, untuk membuat siswa yang melanggar peraturan sekolah merasa jera.

2. Analisis Hasil Proses Penerapan Baca Al Qur'an Untuk mendisiplinkan siswa kelas VIII SMP Al Amin Klampis Bangkalan

Dari hasil data yang diperoleh peneliti dalam proses wawancara bersama pihak sekolah dan beberapa siswa kelas VIII SMP Al Amin Klampis Bangkalan, diketahui bahwa terdapat beberapa masalah yang terjadi terutama masalah kedisiplinan siswa dan sopan santun siswa sangat tidak baik, sehingga pihak sekolah mengeluarkan aturan baru yaitu adanya penerapan baca Al Qur'an, dengan tujuan salah satunya membentuk karakter disiplin dan sopan santun siswa.

Dengan adanya proses penerapan baca Al Qur'an yang dilaksanakan setiap hari memberikan efek atau dampak positif bagi siswa sendiri seperti dalam segi sikap atau perilaku, dapat mengurangi keterlambatan siswa masuk sekolah, dengan begitu kedisiplinan siswa semakin baik. Kemudian sikap sopan santun siswa pun semakin baik, mudah menerima teguran dan juga nasehat yang diberikan oleh guru, serta membentuk karakter anak untuk lebih menurut.

Dalam segi belajar siswa, ketika mengikuti proses belajar mengajar didalam kelas, siswa lebih mudah menerima ilmu pelajaran yang diberikan oleh guru, motivasi belajar siswa semakin meningkat. Dengan rutin membaca Al Qur'an tersebut juga dapat meningkatkan perkembangan IQ dan juga aspek kejiwaan pada diri siswa dan daya ingat siswa semakin meningkat. Dalam segi ketaqwaan sendiri, lebih mendekatkan diri terhadap Allah SWT., yang awalnya sangat jarang dan tidak lancar dalam membaca Al Qur'an,

ketika rutin mengikuti proses baca Al Qur'an ini, menjadi lebih terbiasa untuk selalu membaca Al Qur'an dan dalam membaca pun menjadi lancar. Dari sini dapat diketahui bahwa dengan adanya proses baca Al Qur'an di SMP Al Amin Klampis Bangkalan ini, terbukti dapat memberikan perubahan yang signifikan, memberikan dampak positif pada setiap diri siswa baik dalam segi sikap atau perilaku, dalam segi belajar maupun tingkat ketaqwaan diri terhadap Allah SWT.

Perubahan-perubahan yang terjadi pada masing-masing diri siswa ini, dibuktikan juga dari cerita wali murid ketika adanya perkumpulan wali murid di sekolah. Mereka menceritakan mengenai sikap anak-anak mereka, ketika di rumah anak-anak mereka semakin rajin beribadah dan rajin membaca Al Qur'an. Patuh ketika orang tua memberikan nasehat, kemudian ketika disuruh orang tua pun tidak banyak membantah.

Begitu pula yang dirasakan oleh beberapa siswa, mereka merasakan adanya perubahan baik dalam diri mereka, terutama dilingkungan sekolah. rata-rata efek atau dampak positif yang dirasakan dilingkungan sekolah yaitu saat proses belajar berlangsung, siswa tersebut merasakan semangat belajar dan mendengarkan semua apa yang diterangkan oleh guru, meskipun di lingkungan luar atau di rumah masih ada beberapa yang merasakan masih kurang disiplin (malas).

Dapat diketahui bahwa dalam surah Yasin sendiri memiliki makna yaitu untuk perkembangan IQ dan aspek kejiwaan anak-anak, sehingga jika dibaca secara rutin setiap hari pasti akan berpengaruh terhadap diri seseorang.

Sedangkan untuk surah Al Waqi'ah sendiri memiliki makna yaitu untuk rezeki, namun selain itu juga dapat membentuk karakter disiplin seseorang.

Berdasarkan wawancara yang telah dilaksanakan disekolah SMP Al Amin Klampis Bangkalan ini, terbukti dapat diketahui perubahan yang terjadi sebelum dan setelah adanya proses penerapan baca Al Qur'an yaitu sebagai berikut:

1. Sebelum adanya proses penerapan baca Al Qur'an, banyak siswa yang melanggar aturan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah SMP Al Amin Klampis Bangkalan, sehingga kedisiplinan serta sopan santun siswa ini tidak baik, salah satu contohnya yaitu banyak siswa yang sering datang terlambat kesekolah.
2. Setelah adanya proses penerapan baca Al Qur'an, terbukti adanya perubahan yang signifikan, seperti lebih rajin berangkat sekolah, proses belajar mengajar disekolah setelah mengaji bersama jadi lebih semangat, ketika guru memberikan tugas, siswa dengan siap menerima tugas tersebut, bahkan sikap sopan santun siswa pun lebih baik lagi, ketika guru memberikan nasihat, siswa menerimanya dengan baik. Sehingga dapat dikatakan kedisiplinan siswa ini lebih baik dan lebih tertata lagi.

